

## IDENTIFIKASI KONDISI SATUAN PENDIDIKAN

[Ringkasan](#)[Unduh](#)[Baru](#)[Glosarium](#)[Pusat Bantuan](#)[AZ](#)

### SD IT PELITA KHOIRUL UMMAH

[Akreditasi](#)

NPSN 69896043

Alamat Jl. Purnawirawan No. 41 , Gunung Terang, Kec. Langkapura

Kota/Provinsi Kota Bandar Lampung, Prov. Lampung

**A**

Berlaku sampai 23/11/2023



#### Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2023

Dibandingkan tahun 2022, **Kemampuan numerasi** SD IT PELITA KHOIRUL UMMAH mengalami **peningkatan paling tinggi** di antara indikator lain. Dari seluruh capaian tahun ini, **Iklim Kebinekaan** menjadi indikator dengan **pencapaian terbaik**. Meski demikian, **Kualitas pembelajaran** adalah indikator dengan **pencapaian terendah**, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya **Metode pembelajaran**. Salah satu contoh untuk memperbaiki hal ini melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif**.

#### Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2023

Indikator dengan Peningkatan Paling Tinggi dari tahun sebelumnya	Indikator yang Mengalami Pencapaian Terbaik di tahun 2023	Indikator yang Mengalami Pencapaian Terendah di tahun 2023	Penyebab / Akar Masalah	Contoh Cara Membenahi
Kemampuan numerasi (17,65)	Iklim Kebinekaan	Kualitas Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif.

## REFLEKSI KONDISI SATUAN PENDIDIKAN

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini?

### Kemampuan Literasi

**Baik (76,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)**

↓ Capaian turun **14,81%** dari tahun 2022

[Apa arti capaian saya?](#)

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah** (41-60%) di Kab./Kota Anda

**Peringkat menengah atas** (21-40%) secara Nasional

[Pelajari Akar Masalah](#)

### Kemampuan Numerasi

**Sedang (66,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)**

↑ Capaian naik **17,65%** dari tahun 2022

[Apa arti capaian saya?](#)

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas** (21-40%) di Kab./Kota Anda

**Peringkat menengah atas** (21-40%) secara Nasional

[Pelajari Akar Masalah](#)

### Karakter

**Baik**

↑ Capaian naik **2,1%** dari tahun 2022

[Apa arti capaian saya?](#)

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah** (41-60%) di Kab./Kota Anda

**Peringkat menengah atas** (21-40%) secara Nasional

[Pelajari Akar Masalah](#)

### Iklim Keamanan Sekolah

**Baik**

↓ Capaian turun **5,56%** dari tahun 2022

[Apa arti capaian saya?](#)

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas** (21-40%) di Kab./Kota Anda

**Peringkat menengah atas** (21-40%) secara Nasional

[Pelajari Akar Masalah](#)

### Iklim Kebinekaan

**Baik**

↑ Capaian naik **15,01%** dari tahun 2022

[Apa arti capaian saya?](#)

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas** (21-40%) di Kab./Kota Anda

**Peringkat menengah atas** (21-40%) secara Nasional

[Pelajari Akar Masalah](#)

### Kualitas Pembelajaran

**Sedang**

↑ Capaian naik **5,08%** dari tahun 2022

[Apa arti capaian saya?](#)

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas** (21-40%) di Kab./Kota Anda

**Peringkat menengah** (41-60%) secara Nasional

[Pelajari Akar Masalah](#)

## REFLEKSI KONDISI SATUAN PENDIDIKAN

No	Indikator Prioritas	Kualitas dan Artinya	Capaian dari Tahun Sebelumnya	Akar Masalah Utama	Komponen Akar Masalah dan Skor	Detail	Refleksi Satuan Pendidikan
1	Kualitas Pembelajaran	<p><b>Kualitas:</b> Sedang</p> <p><b>Artinya:</b> Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.</p>	Skor capaian Kualitas Pembelajaran tahun ini 65,53, naik 5,08% dari tahun 2022 (skor 62,36).	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Metode pembelajaran</li> <li>❖ Dukungan psikologis</li> <li>❖ Manajemen kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Metode Pembelajaran (61,35/100)</li> <li>❖ Dukungan Psikologis (66,31/100)</li> <li>❖ Manajemen Kelas (68,93/100)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</li> <li>❖ Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan.</li> <li>❖ Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bagaimana <i>cara melakukan refleksi terkait proses belajar-mengajar?</i></li> <li>❖ <i>Apakah selama ini sudah menindaklanjuti hasil refleksi?</i></li> </ul>

						sanksi secara proporsional.	
2	Kemampuan Numerasi	<p><b>Kualitas:</b> Sedang (66,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)</p> <p><b>Artinya:</b> 40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.</p>	Skor capaian Kemampuan Numerasi Anda tahun ini 66,67, naik 17,65% dari tahun 2022 (skor 56,67).	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kompetensi pada Domain Bilangan</li> <li>❖ Kompetensi pada Domain Aljabar</li> <li>❖ Kompetensi pada Domain Geometri</li> <li>❖ Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian</li> <li>❖ Kompetensi Mengetahui (L1)</li> <li>❖ Kompetensi Menerapkan (L2)</li> <li>❖ Kompetensi Menalar (L3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kompetensi pada Domain Bilangan 37,07/100</li> <li>❖ Kompetensi pada Domain Aljabar 45,85/100</li> <li>❖ Kompetensi pada Domain Geometri 46,79/100</li> <li>❖ Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian 48,02/100</li> <li>❖ Kompetensi Mengetahui</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</li> <li>❖ Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Bimbingan apa yang sudah satuan pendidikan berikan untuk meningkatkan kemampuan numerasi murid sesuai level kemampuannya?</i></li> <li>❖ <i>Cara-cara kreatif apa saja yang sudah diupayakan satuan Pendidikan dalam meningkatkan kompetensi numerasi murid?</i></li> </ul>

					<p>(L1) 45,93/100</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kompetensi Menerapkan (L2) 41,8/100</li> <li>❖ Kompetensi Menalar (L3) 41,23/100</li> </ul>	<p>n masalah sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</li> <li>❖ Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastia</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						<p>n untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Kompetensi peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.</li><li>❖ Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan</li></ul>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p>konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.</p> <p>❖ Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

3	Kamampuan Literasi	<p><b>Kualitas:</b> Baik (76,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)</p> <p><b>Artinya:</b> Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.</p>	Skor capaian Kemampuan Literasi tahun ini 76,67, turun 14,81% dari tahun 2022 (skor 90)	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kompetensi Membaca Teks Informasi</li> <li>❖ Kompetensi Membaca Teks Sastra</li> <li>❖ Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)</li> <li>❖ Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)</li> <li>❖ Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kompetensi Membaca Teks Informasi 57,41/100</li> <li>❖ Kompetensi Membaca Teks Sastra 58,27/100</li> <li>❖ Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1) 61,17/100</li> <li>❖ Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2) 61,4/100</li> <li>❖ Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3) 52,34/100</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).</li> <li>❖ Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.</li> <li>❖ Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Seberapa sering guru dan tenaga pendidik membahas hasil asesmen literasi murid Bersama?</i></li> <li>❖ <i>Dukungan apa yang sudah diberikan satuan Pendidikan untuk meningkatkan kemampuan literasi murid?</i></li> </ul>
---	--------------------	---	---	--	---	--	---



						<p>atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Kompetensi peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antar teks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antar teks informasional</li></ul>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						<p>(non-fiksi) dan sastra.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</li> </ul>	
4	Iklim Keamanan Sekolah	<p><b>Kualitas:</b> Baik</p> <p><b>Artinya:</b> Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan</p>	Skor capaian Iklim Keamanan Sekolah tahun ini 70,14, turun 5,56% dari tahun 2022 (skor 74,27).	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengalaman Siswa Terkait Rokok, Minuman Keras, dan Narkoba</li> <li>❖ Kesejahteraan Psikologis (Wellbeing) Murid</li> <li>❖ Pengalaman/pengetahuan Kekerasan Seksual Siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengalaman Siswa Terkait Rokok, Minuman Keras, dan Narkoba 30/100</li> <li>❖ Kesejahteraan Psikologis (Wellbeing) Murid 61,2/100</li> <li>❖ Pengalaman/pe</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengalaman siswa terkait narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apa upaya yang sudah dilakukan selama ini dalam menciptakan lingkungan yang aman bagi seluruh warga Satdik apapun latar belakangnya?</li> <li>❖ Seperti apa</li> </ul>

		<p>narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pemahaman dan Sikap Guru tentang Kekerasan Seksual</li> <li>❖ Pemahaman dan Sikap terhadap Perundungan</li> <li>❖ Pengalaman Perundungan Siswa</li> <li>❖ Pemahaman dan Sikap terhadap Hukuman Fisik</li> <li>❖ Pengalaman Hukuman Fisik Siswa</li> <li>❖ Pemahaman dan Sikap Guru tentang Rokok, Minuman Keras, dan Narkoba</li> <li>❖ Kesejahteraan Psikologis (Wellbeing) Guru</li> </ul>	<p>ngetahuan Kekerasan Seksual Siswa 70/100</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pemahaman dan Sikap Guru tentang Kekerasan Seksual 70,7/100</li> <li>❖ Pemahaman dan Sikap terhadap Perundungan 71,46/100</li> <li>❖ Pengalaman Perundungan Siswa 75/100</li> <li>❖ Pemahaman dan Sikap terhadap Hukuman Fisik 76,08/100</li> <li>❖ Pengalaman Hukuman Fisik Siswa 80/100</li> <li>❖ Pemahaman dan Sikap Guru tentang Rokok,</li> </ul>	<p>mengedarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Perasaan aman dan nyaman secara psikologis yang dialami siswa di sekolah sehari-hari.</li> <li>❖ Pengalaman siswa akan kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan sekolah.</li> <li>❖ Pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di sekolah.</li> <li>❖ Pemahaman</li> </ul>	<p><i>panduan pencegahan dan penanggulangan yang dimiliki Satdik saya jika terjadi perundungan dan kekerasan?</i></p>
--	--	--	---	--	--	---

					<p>Minuman Keras, dan Narkoba 85,05/100</p> <p>❖ Kesejahteraan Psikologis (Wellbeing) Guru 88,72/100</p>	<p>dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di sekolah.</p> <p>❖ Siswa mengalami perundungan /bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah.</p> <p>❖ Pengetahuan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di sekolah.</p> <p>❖ Hukuman</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						<p>fisik yang diterima oleh siswa di sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Pengetahuan dan sikap guru terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan minuman keras di lingkungan sekolah.</li><li>❖ Perasaan bahagia menjadi guru yang didasarkan atas kesempatan untuk mengembangkan diri dan memiliki</li></ul>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						hubungan baik dengan warga sekolah.	
--	--	--	--	--	--	-------------------------------------	--

## BENAHİ SESUAI DENGAN KEBUTUHAN SATUAN PENDIDIKAN

No	Indikator Prioritas	Komponen Akar Masalah	Inspirasi 1	Inspirasi 2	Inspirasi 3	Rekomendasi	Keterangan
1	Kualitas Pembelajaran	Metode Pembelajaran	<p>Ragam Konten Pengembangan Diri terkait Metode Pembelajaran, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurikulum Merdeka</li> <li>✓ Profil Pelajar Pancasila</li> <li>✓ Refleksi Diri</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Implementasi Pembelajaran Pada Murid terkait Metode Pembelajaran, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pemanfaatan Aset dengan BAGJA revisi</li> <li>✓ Belajar Lebih Bermakna dan Menyenangkan</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Referensi Kebijakan terkait Metode Pembelajaran, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Cerita Praktik Baik: Tips Menentukan Tema Belajar Bersama Teman Kecil</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melaksanakan program “guru belajar” (setiap Jumat)</li> <li>✓ Melaksanakan kegiatan peningkatan mutu guru dengan mengundang berbagai narasumber</li> <li>✓ Mewajibkan seluruh pendidik untuk mempelajari dan membuat refleksi pada platform merdeka mengajar (PMM)</li> </ul>	Sumber Anggaran: Yayasan dan BOS
		Dukungan Psikologis	<p>Ragam konten pengembangan diri terkait dukungan psikologis.</p> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-</a></p>	<p>Implementasi pembelajaran pada murid terkait dukungan psikologis, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Belajar lebih bermakna dan menyenangkan</li> </ul>	<p>Referensi kebijakan terakit dukungan psikologis, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Panduan pembelajaran dan asesmen</li> <li>✓ Buku saku dukungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengoptimalkan program bimbingan konseling</li> <li>✓ Melaksanakan pendampingan bagi peserta didik</li> <li>✓ Mengundang ahli/narasumber</li> </ul>	Sumber Anggaran: Yayasan dan BOS

			<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan">mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kenali murid lebih dalam, ciptakan pembelajaran yang relevan</li> <li>✓ Segitiga restitusi</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan</a> </p>	<p>psikososial bagi guru dan siswa</p> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan</a> </p>	<p>dalam kegiatan workshop (cara menghadapi anak tantrum, mengenal lebih dekat ADHD dan disleksia, dll)</p>	
--	--	--	--	---	---	---	--



2	Kemampuan Numerasi	Kompetensi pada domain bilangan dan aljabar	<p>Ragam konten pengembangan diri terkait kemampuan numerasi yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Meningkatkan kompetensi murid</li> <li>✓ Asesmen awal pembelajaran numerasi</li> <li>✓ Ide-ide praktis pembelajaran</li> </ul> <p>Tatutan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Implementasi pembelajaran numerasi pada murid yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pixel Art dan grafiti dalam pembelajaran matematika</li> <li>✓ Bereksplorasi dengan numerasi</li> <li>✓ Peningkatan kemampuan numerasi kelas awal</li> <li>✓ Sunbright from the east untuk meningkatkan literasi dan numerasi</li> </ul> <p>Tatutan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Referensi kebijakan terkait penguatan numerasi yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Perdirjen 0340 kompetensi guru literasi dan numerasi</li> <li>✓ Gerakan literasi sekolah-literasi numerasi</li> <li>✓ Program guru belajar dan berbagi</li> </ul> <p>Tatutan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melaksanakan ragam penguatan numerasi yang menyenangkan</li> <li>✓ Melaksanakan pelatihan “powerfull teacher” bagi guru matematika</li> <li>✓ Menganggarkan media/alat belajar untuk pembelajaran matematika</li> <li>✓ Melaksanakan kompetisi/olimpiad eantar kelas</li> </ul>	Sumber Anggaran: Yayasan dan BOS
---	--------------------	---	--	--	--	--	----------------------------------

3	Iklim Keamanan Sekolah	Pengalaman Siswa Terkait Rokok, Minuman Keras, dan Narkoba	<p>Ragam konten pengembangan diri terkait pencegahan penggunaan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Layanan dasar bimbingan dan konseling</li> <li>✓ Layanan responsif</li> <li>✓ Membangun kebiasaan hidup sehat</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/129">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/129</a></p>	<p>Implementasi pembelajaran pada murid terkait pencegahan penggunaan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan, meliputi keterampilan sosial emosi</p> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/130">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/130</a></p>	<p>Referensi kebijakan terkait pencegahan penggunaan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan.</p> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/131">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/131</a></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bekerjasama dengan BNN untuk mengadakan sosialisasi dan demonstrasi terkait pencegahan rokok, minuman keras, dan narkoba</li> <li>✓ Bekerjasama dengan BNN untuk mengadakan coaching bagi para guru agar dapat menjadi agen pencegahan rokok, minuman keras, dan narkoba di lingkungan sekolah</li> <li>✓ Menjadikan topik pencegahan rokok, minuman keras, dan narkoba sebagai bagian dari materi Pelajaran PAI</li> </ul>	Sumber Anggaran: Yayasan dan BOS
---	------------------------	--	--	--	--	--	----------------------------------

		<p>Kesejahteraan Psikologis (Wellbeing) Murid</p>	<p>Ragam konten pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis murid meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Layanan dasar bimbingan dan konseling</li> <li>✓ Layanan responsif</li> <li>✓ Tahap perkembangan peserta didik</li> <li>✓ Mencegah Perundungan</li> <li>✓ Mencegah Kekerasan Seksual</li> <li>✓ Mencegah Intoleransi</li> <li>✓ Pendidikan Keterampilan Hidup (PKH)</li> <li>✓ Pembelajaran sosial dan emosional</li> <li>✓ Sinar disiplin positif</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/109">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/109</a></p>	<p>Implementasi pembelajaran pada murid terkait penerapan kesejahteraan psikologis murid meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Keterampilan sosial emosional</li> <li>✓ Pembelajaran sosial dan emosional</li> <li>✓ Sinar 12 nilai dasar perdamaian</li> <li>✓ Bijak menyelesaikan konflik</li> <li>✓ Penerapan disiplin positif</li> <li>✓ Berdamai dengan diri</li> <li>✓ Jiwaku sehat ragaku kuat</li> <li>✓ Student wellbeing “Aku Sejahtera”</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/110">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/110</a></p>	<p>Referensi kebijakan terkait kesejahteraan psikologis murid satuan pendidikan dengan menyediakan buku saku dukungan psikososial bagi guru dan siswa di masa pandemi.</p> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/111">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/111</a></p>		
--	--	---	---	--	--	--	--

4	Kemampuan Literasi	Kompetensi Membaca Teks Informasi dan teks sastra	<p>Ragam konten pengembangan diri terkait literasi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penguatan literasi</li> <li>✓ Buku saku pengembangan literasi untuk anak usia 5-6 tahun</li> <li>✓ Peningkatan kompetensi literasi murid</li> <li>✓ Asesmen awal pembelajaran literasi</li> <li>✓ Membaca bersama dan membaca terbimbing</li> <li>✓ Keterampilan membaca dekode dan pemahaman</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/25">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/25</a></p>	<p>Implementasi proses pembelajaran pada murid, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengenal kata memahami makna</li> <li>✓ Mengoptimalkan lingkungan sekolah dalam peningkatan literasi</li> <li>✓ Pengadaan sudut baca dan jemuran literasi kelas 6B</li> <li>✓ Program literasi kelas awal 1</li> <li>✓ Program peningkatan kemampuan literasi kelas awal 2</li> <li>✓ Literasi dalam proses pembelajaran</li> <li>✓ Manajemen kelas dalam kegiatan membaca</li> <li>✓ Pemanfaatan Pustaka digital dengan kolaborasi untuk</li> </ul>	<p>Referensi kebijakan terkait literasi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Benahi literasi: sebarkan kegembiraan membaca setiap hari</li> <li>✓ Asah literasi dengan SASISAKU</li> <li>✓ Benahi literasi melalui lingkungan belajar</li> <li>✓ Benahi literasi melalui pembelajaran dan asesmen</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/27">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/27</a></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengadakan pelatihan untuk guru tentang ragam kegiatan bermakna untuk meningkatkan minat baca murid</li> <li>✓ Melakukan pengadaan buku anak-anak baik yang berisi teks informasi maupun sastra di perpustakaan</li> <li>✓ Mengadakan kegiatan literasi setiap hari di awal pembelajaran</li> <li>✓ Melakukan pengadaan buku untuk guru</li> <li>✓ Melakukan pengadaan pojok baca di tiap sekolah</li> <li>✓ Mendokumentasikan karya sastra murid lewat publikasi buku antologi</li> <li>✓ Mengadakan program #AkuBercerita untuk mendorong minat murid dalam</li> </ul>	Sumber Anggaran: Yayasan dan BOS
---	--------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

				<p>meningkatkan kemampuan literasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>✓ Meningkatkan literasi melalui pembelajaran multibahasa berbasis bahasa ibu</li><li>✓ Sunbright from the east untuk meningkatkan literasi dan numerasi</li></ul> <p>Tautan: <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/26">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/26</a></p>		<p>membaca buku cerita atau dongeng</p>	
--	--	--	--	---	--	---	--

5	Karakter	Kemandirian	<p>Ragam konten pengembangan diri terkait kemandirian, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dimensi mandiri</li> <li>✓ Proyek penguatan profil pelajar Pancasila</li> <li>✓ Refleksi dalam pembelajaran</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/38">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/38</a></p>	<p>Implementasi pembelajaran pada murid untuk penguatan kemandirian, meliputi asah empati peserta didik melalui tutor sebaya</p> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/73">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/73</a></p>	<p>Referensi kebijakan terkait penguatan kemandirian, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bangun kemandirian anak melalui budaya refleksi</li> <li>✓ Melatih kemandirian murid melalui makan siang bersama</li> <li>✓ Tingkatkan kolaborasi murid melalui “Semarak EntePrEneur DAy”</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/72">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/72</a></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Merealisasikan P5</li> <li>✓ Melaksanakan refleksi pembelajaran tiap di akhir jam Pelajaran</li> <li>✓ Mengadakan kegiatan presentasi produk kreasi murid yang disaksikan wali murid</li> <li>✓ Rutin mengadakan “Dengar Ceritaku” di awal pekan sebagai wadah pelatihan empati bagi murid</li> </ul>	<p>Sumber Anggaran: Yayasan dan BOS</p>
---	----------	-------------	--	--	---	--	---

		Nalar Kritis	<p>Ragam konten pengembangan diri terkait nalar kritis, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dimensi bernalar kritis</li> <li>✓ Berpikir kritis dan menyelesaikan masalah</li> <li>✓ Proyek penguatan profil pelajar Pancasila</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/32">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/32</a></p>	<p>Implementasi pembelajaran pada murid terkait nalar kritis</p> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/33">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/33</a></p>	<p>Refleksi kebijakan terkait penguatan nalar kritis, meliputi perayaan belajar proyek profil yang sederhana tetapi penuh makna.</p> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/71">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/71</a></p>		
--	--	--------------	---	--	--	--	--

6	Iklim Kebinekaan	Toleransi Agama dan Budaya	<p>Ragam konten pengembangan diri terkait toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mencegah intoleransi</li> <li>✓ Dimensi berkebinekaan global</li> <li>✓ Wawasan kebinekaan global</li> <li>✓ Sinar 12 nilai dasar perdamaian</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/137">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/137</a></p>	<p>Implementasi pembelajaran pada murid terkait toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sepekan mengagumi kecantikan Indonesiaku karena keberagamannya</li> <li>✓ Berwarna, berbeda, dan besaudara</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/138">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/138</a></p>	<p>Referensi kebijakan terkait toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan, meliputi modul wawasan kebinekaan global</p> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/139">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/139</a></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengenalkan kegiatan umum dan sosial yang bisa dilakukan bersama teman yang beragama lain</li> <li>✓ Mengadakan program “Teman Baru” untuk memfasilitasi interaksi murid dengan penganut agama lain</li> <li>✓ Mengadakan kajian dengan menghadirkan ulama, dengan topik kerukunan antar sesama</li> <li>✓ Memprioritaskan materi tentang “Perdamaian” pada mata Pelajaran PKn</li> </ul>	Sumber Anggaran: Yayasan dan BOS
---	------------------	----------------------------	---	---	--	--	----------------------------------



		Toleransi dan Kesetaraan Siswa	<p>Ragam konten pengembangan diri terkait toleransi dan kesetaraan murid di satuan pendidikan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Layanan peminatan dan responsif dalam bimbingan dan konseling</li> <li>✓ Mencegah intoleransi</li> <li>✓ Wawasan kebinekaan global</li> <li>✓ Pendidikan inklusif</li> <li>✓ Layanan dasar dalam bimbingan dan konseling</li> </ul> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/141">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/141</a></p>	<p>Implementasi pembelajaran pada murid terkait toleransi dan kesetaraan murid di satuan pendidikan.</p> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/142">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/142</a></p>	<p>Referensi kebijakan terkait toleransi dan kesetaraan murid di satuan pendidikan.</p> <p>Tautan:  <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/143">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/143</a></p>		
--	--	--------------------------------	---	--	---	--	--

### DOKUMEN RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

No	Identifikasi	Refleksi & Benahi	Program Kegiatan	Sumber	Kode
1	Kualitas Pembelajaran	Metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melaksanakan program “guru belajar” (setiap Jumat)</li> <li>✓ Melaksanakan kegiatan peningkatan mutu guru dengan mengundang berbagai narasumber</li> <li>✓ Mewajibkan seluruh pendidik untuk mempelajari dan membuat refleksi pada platform merdeka mengajar (PMM)</li> </ul>	Yayasan	002
		Dukungan Psikologis	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengoptimalkan program bimbingan konseling</li> <li>❖ Melaksanakan pendampingan bagi peserta didik</li> <li>❖ Mengundang ahli/narasumber dalam kegiatan workshop (cara menghadapi anak tantrum, mengenal lebih dekat ADHD dll)</li> </ul>	Yayasan	002
2	Kemampuan Numerasi	Kompetensi pada domain bilangan dan	✓ Melaksanakan ragam	Yayasan	002

		aljabar	<p>penguatan numerasi yang menyenangkan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>✓ Melaksanakan pelatihan “to be excellent teacher” bagi guru matematika</li><li>✓ Menganggarkan media/alat belajar untuk pembelajaran matematika</li><li>✓ Melaksanakan kompetisi/olimpiede antar kelas</li></ul>		
--	--	---------	---	--	--

3	Iklim Kemanana Sekolah	Pengalaman Siswa Terkait Rokok, Minuman Keras, dan Narkoba	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bekerjasama dengan BNN untuk mengadakan sosialisasi dan demonstrasi terkait pencegahan rokok, minuman keras, dan narkoba</li> <li>✓ Bekerjasama dengan BNN untuk mengadakan coaching bagi para guru agar dapat menjadi agen pencegahan rokok, minuman keras, dan narkoba di lingkungan sekolah</li> <li>✓ Menjadikan topik pencegahan rokok, minuman keras, dan narkoba sebagai bagian dari materi Pelajaran PAI</li> </ul>	Yayasan	002
4	Kemampuan Literasi	Kompetensi Membaca Teks Informasi dan teks sastra	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengadakan pelatihan untuk guru tentang ragam kegiatan bermakna untuk meningkatkan minat baca murid</li> <li>✓ Melakukan pengadaan buku anak-anak baik yang berisi teks informasi maupun</li> </ul>	Yayasan	002

			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ sastra di perpustakaan</li> <li>✓ Mengadakan kegiatan literasi setiap hari di awal pembelajaran</li> <li>✓ Melakukan pengadaan buku untuk guru</li> <li>✓ Melakukan pengadaan pojok baca di tiap sekolah</li> <li>✓ Mendokumentasikan karya sastra murid lewat publikasi buku antologi</li> <li>✓ Mengadakan program #AkuBercerita untuk mendorong minat murid dalam membaca buku cerita atau dongeng</li> </ul>		
5	Karakter	Kemandirian & Bernalar Kritis	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Merealisasikan P5</li> <li>✓ Melaksanakan refleksi pembelajaran tiap di akhir jam Pelajaran</li> <li>✓ Mengadakan kegiatan presentasi produk kreasi murid yang disaksikan wali murid</li> <li>✓ Rutin mengadakan "Dengar Ceritaku" di awal pekan sebagai wadah pelatihan empati bagi murid</li> <li>✓ Membudayakan</li> </ul>	Yayasan	002

			kegiatan diskusi dalam kegiatan belajar mengajar		
6	Iklm Kebinekaan	Toleransi Agama, Budaya, dan Kesetaraan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengenalkan kegiatan umum dan sosial yang bisa dilakukan bersama teman yang beragama lain</li> <li>❖ Mengadakan program “Teman Baru” untuk memfasilitasi interaksi murid dengan penganut agama lain</li> <li>❖ Mengadakan kajian dengan menghadirkan ulama, dengan topik kerukunan antar sesama</li> <li>❖ Memprioritaskan materi tentang “Perdamaian” pada mata Pelajaran PKn</li> </ul>	Yayasan	002








## LEMBAR KERJA ARKAS

<b>No</b>	<b>Benahi</b> <i>(Diisi dengan program/kegiatan benahi yang dipilih di RKT)</i>	<b>Kegiatan</b> <i>(Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran)</i>	<b>Penjelasan Kegiatan</b> <i>(Diisi dengan keterangan lebih spesifik tentang kegiatan ARKAS)</i>	<b>Uraian Kegiatan</b> <i>(Diisi dengan rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan)</i>	<b>Jumlah</b> <i>(Diisi dengan jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan)</i>	<b>Satuan</b> <i>(Diisi dengan satuan dari jumlah yang telah diisikan, misal; rim, kotak, dll)</i>	<b>Harga Satuan</b> <i>(Diisi dengan harga barang/jasa untuk tiap satuan)</i>	<b>Total</b> <i>(Diisi dengan jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan)</i>
1	Peningkatan Mutu Guru	Program guru belajar	Guru belajar secara mandiri, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Memperlajari dan membuat refleksi pada PMM</li> <li>✚ Resume dan riview 1 buku setiap bulan</li> </ul>	Rutin	-	-	-	-
			Guru belajar berkelompok dengan menghadirkan pemateri	Rutin	-	-	-	-
		Guru Mengaji	Melakukan kajian dan sharing ilmu setiap jumat ganjil	Rutin	-	-	-	-
		Desiminasi	Melaksanakan desiminasi oleh guru pembelajar	Rutin	-	-	-	-

2	Bimbingan Konseling	Melaksanakan workshop yang berkaitan dengan psikologis peserta didik	Workshop cara menangani peserta didik yang memiliki hambatan belajar (disleksia, ADHD)	Pemateri	1	Orang	500.000	500.000
			Workshop cara menangani peserta didik yang tantrum	Pemateri	1	Orang	500.000	500.000
			Workshop cara menengani peserta didik yang kecanduan game dan gadget	Pemateri	1	Orang	500.000	500.000
		Melaksanakan pendampingan bagi siswa	Kegiatan keputraan dan keputrian	Rutin	-	-	-	-
			Pendampingan bagi peserta didik yang memiliki hambatan belajar	Ahli (Psikolog atau dokter)	2	Sesi	350.000	700.000
3	Peningkatan kompetensi guru	Mengadakan pelatihan bagi guru Mate tematika	Kegiatan pelatihan dengan nama "To be Excellent Teacher"	Pemateri	1	Orang	750.000	750.000
				Konsumsi	25	Kotak	20.000	500.000
				Perlengkapan	1	Set	300.000	300.000
4	Peningkatan kompetensi numerasi peserta didik	Melakukan pembelian alat peraga atau media pembelajaran matematika	Pembelian alat peraga atau media pembelajaran matematika	Alat peraga bilangan (bilangan bulat, pecahan)	1	Set	500.000	500.000
				Alat peraga bangun datar dan bangun ruang	1	Set	500.000	500.000
				Alat ukur satuan waktu,	1	Set	500.000	500.000



				panjang, suhu, berat, dll				
		Melaksanakan kompetisi/olimpiade matematika antar kelas	Olimpiade dan LCT matematika antar kelas	Hadiah	1	Set	1.500.000	1.500.000
				Perlengkapan	1	Set	350.000	350.000
5	Kerjasama dengan BNN Lampung	Sosialisai dan coaching pencegahan penyalahgunaan NAPZA	Sehari Bersama BNN	Pemateri	4	Orang	250.000	1.000.000
6	Program Literasi	Optimalisasi program ruang baca (program perpustakaan	Kunjungan Perpustakaan Terjadwal	-	-	-	-	-
		Pengadaan buku literasi	Pengadaan buku cerita	Buku	500	exemplar	10000	5000000
		Pelatihan Mendongeng	Pelatihan Mendongeng	Pemateri	1	Orang	1000000	1000000
		Gelar Karya Literasi Siswa	Gelar Karya Literasi Siswa	-	-	-	-	-
7	P5	Melaksanakan P5 dengan yang bermuara pada elemen kemandirian dan bernalar kritis	Pelaksanaan P5 dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> <li>🚦 Pejuang 3 K (Kesehatan, Kebersihan, dan Kerapian)</li> <li>🚦 Tertibnya Sandalku Cerminan</li> </ul>	-	-	-	-	10000000

			Ibadahku  Wudu ku kunci sukses ibadahku  Temanku Pelita Hidupku					
8	Pelita Berbagi	Melaksanakan ragam kegiatan sosial	 Ceria Week (Cipta Kreasi Siswa)  Gembira (Gebyar Ibadah Ramadan)  Gebyar Muharram  Pelita Peduli Palestina  PHBI 2023-2024	-	-	-	-	15000000